ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi usaha tani cabai yang dikelola oleh petani muda di Kampung Rejewali, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah, serta merumuskan strategi pengembangan usaha tani cabai sebagai unit bisnis mandiri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi cabai sebagai komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi, namun dalam pengembangannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek permodalan, manajemen usaha, teknologi budidaya, dan pemasaran.hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani cabai pada lahan petani muda di Kampung Rejewali memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi unit bisnis mandiri. Potensi tersebut didukung oleh ketersediaan lahan, tenaga kerja petani muda, pengalaman budidaya, serta tingginya permintaan terhadap cabai. Namun, terdapat beberapa kelemahan, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang belum optimal, keterbatasan sarana produksi, dan kemampuan manajemen usaha yang masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan yang dapat diterapkan meliputi peningkatan kapasitas dan keterampilan petani muda melalui pelatihan dan pendampingan, penguatan akses permodalan dan kemitraan usaha, penerapan teknologi budidaya yang tepat guna, diversifikasi dan pengolahan hasil cabai, serta pengembangan jaringan pemasaran dan kelembagaan usaha. Penerapan strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani muda serta mendorong terbentuknya usaha tani cabai yang mandiri, berkelanjutan, dan memiliki daya saing.

Kata Kunci: strategi , usaha tani cabai, unit bisnis mandiri,SWOT, Rejewali

ABSTRACT

This study aims to analyze the condition of chili farming managed by young farmers in Rejewali Village, Ketol District, Central Aceh Regency, and to formulate development strategies for chili farming as an independent business unit. This research is motivated by the potential of chili as a high-value horticultural commodity. However, its development still faces several challenges, particularly in terms of capital, business management, cultivation technology, and marketing,

The results show that chili farming on young farmers' land in Rejewali Village has considerable potential to be developed into an independent business unit. This potential is supported by land availability, the involvement of young farmers, farming experience, and high market demand for chili. However, several weaknesses remain, including limited capital, suboptimal market access, inadequate production facilities, and business management capabilities that still need improvement. Based on the SWOT analysis, the proposed development strategies include improving the capacity and skills of young farmers through training and mentoring, strengthening access to capital and business partnerships, implementing appropriate cultivation technologies, diversifying and processing chili products, and developing marketing networks and business institutions. The implementation of these strategies is expected to increase the productivity and income of young farmers while encouraging the development of an independent, sustainable, and competitive chili farming business.

Keywords: strategy, chili farming independent business unit, Swot, Rejewali